

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2011,P:8).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yang berupa data hasil jawaban pada kuisisioner yang diberikan kepada Karyawan “PT.X” Bandar Lampung.
2. Data sekunder yang berupa jurnal – jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan Komunikasi Komitmen serta Kinerja Karyawan

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan Komunikasi Komitmen serta Kinerja Karyawan.
2. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert.

Menurut Sugiyono (2011,p.93) skala likert digunakan untuk menentukan sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan sangat baik hingga tidak baik seperti berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrument Skala Likert**

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.2**

**Kisi – Kisi Pernyataan Kuisisioner Variabel Komunikasi (X1)**

No	Indikator	No. Item Pernyataan
1	Kemudahan dalam memperoleh informasi.	1 dan 2
2	Intensitas komunikasi	3 dan 4
3	Efektivitas komunikasi	5 dan 6
4	Tingkat Pemahaman pesan	7 dan 8
5	Perubahan sikap	9 dan 10

**Tabel 3.3**

**Kisi – Kisi Pernyataan Kuisisioner Variabel Komitmen Karyawan (X2)**

No	Indikator	No. Item Pernyataan
1	<i>Affective Commitment</i>	1 dan 2
2	<i>Continuence Commitment</i>	3 dan 4
3	<i>Normative Commitment</i>	5 dan 6

**Tabel 3.4****Kisi – Kisi Pernyataan Kuisioner Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

No	Indikator	No. Item Pernyataan
1	Kuantitas	1 dan 2
2	Kualitas	3 dan 4
3	Keandalan	5 dan 6
4	Inisiatif	7 dan 8
5	Kerajinan	9 dan 10
6	Sikap	11 dan 12
7	Kehadiran	13 dan 14

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh Karyawan “PT.X” Bandar Lampung yang berjumlah 66 karyawan.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2011,p.81). Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan pada “PT.X” Bandar Lampung yang berjumlah 66 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, p.38).

- a. Variabel bebas/Independen dalam penelitian ini adalah Komunikasi (X1) dan Komitmen (X2).
- b. Variabel terikat/dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2011, p.38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudiaan di tarik kesimpulan. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagi berikut :

**Tabel 3.5**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Komunikasi (X1)	Komunikasi adalah proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang ke orang lain tersebut dapat menginterpretasikanannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Mangkunegara (2000)	Aktifitas karyawan "PT.X" Bandar Lampung dalam memberikan dan menerima informasi untuk tujuan yang dicapai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan dalam memperoleh informasi.</li> <li>2. Intensitas Komunikasi</li> <li>3. Efektivitas Komunikasi</li> <li>4. Tingkat Pemahaman Pesan</li> <li>5. Perubahan Sikap</li> </ol>	Likert
Komitmen Karyawan (X2)	Komitmen Karyawan merupakan suatu tingkatan dimana individu mengidentifikasikan dan terlibat dengan organisasinya dan atau tidak ingin meninggalkannya. Greenberg dan Baron, 2014 : 187	Keterlibatan Karyawan dengan organisasinya pada "PT.X" Bandar Lampung untuk bekerja dan tertarik untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Affective Commitment</i></li> <li>2. <i>Continuance commitment.</i></li> <li>3. <i>Normative Commitment.</i></li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Ranu pandojo & Husnan dalam Ardansyah (2014) menyatakan bahwa Kinerja karyawan merupakan hasil pelaksanaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik maupun non fisik.	Pencapaian tugas pegawai dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja organisasi untuk menunjukkan tingkat kinerja organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantita</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Inisiatif</li> <li>5. Kerajina</li> <li>6. Sikap</li> <li>7. Kehadiran</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Komunikasi (X1), komitmen karyawan (X2) dan variabel (Y) Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2005:49) yang dikutip dari Amanda Carolina Lakoy, Validitas adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan yang hendak diungkapkan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada Karyawan "PT.X" Bandar Lampung.

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrumen valid.  
Bila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig)  $< \alpha$  maka instrumen valid.  
Bila probabilitas (sig)  $> \alpha$  maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011, p.130) pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest* (stability). secara internal instrumen dapat di uji dengan menganalisis konsistensi dengan butir-butir yang ada. pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 30 responden. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reabilitas instrumen  
 $\sum \sigma_i$  = Jumlah varian skor tiap item  
 $k$  = Banyaknya soal  
 $\sigma_t^2$  = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2011, p.184)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

### 3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011, p.147) menyatakan bahwa metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.8.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu komunikasi (X1), Komitmen (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut-:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan
X1	= Komunikasi Karyawan
X2	= Komitmen
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2	= Koefisien regresi

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1.  $H_0$  : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.  
 $H_a$  : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak.  
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima.
3. Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

### 3.8 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter ).

#### 1. Pengaruh Komunikasi ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_0$  : Komunikasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a$  : Komunikasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.  
 Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.  
 Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

## 2. Pengaruh Komitmen karyawan (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Komitmen (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ha.: Komitmen (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.  
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### 3.9.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

#### Uji F : Pengaruh Komunikasi (X<sub>1</sub>) dan Komitmen Karyawan (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho:...komunikasi (X<sub>1</sub>) dan Komitmen (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ha : Komunikasi (X<sub>1</sub>) dan Komitmen (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$ .
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.